

Peran Jampala dalam Meningkatkan Karakter Islami melalui Optimalisasi Media Sosial Followers Instagram @hwlamongan di Kwarda Hizbul Wathan Lamongan

Nashrul Mu'minin

nashrulumuminin919@gmail.com

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Fathan Faris Saputro

fattfaris28@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Korespondensi penulis: *nashrulumuminin919@gmail.com*

Abstrak. *This study explores the role of Jambore Prestasi Penghela (Jampala) Kwartir Daerah (Kwarda) Hizbul Wathan (HW) Lamongan in increasing engagement and the number of followers of the Instagram account @hwlamongan. Using a qualitative approach through in-depth interviews and observations, this study found that a planned social media management strategy and the use of attractive visual content during Jampala activities significantly increased user interaction and growth in the number of followers. The findings show that peak moments of the event and active participation of participants in social media content are key factors in the spike in engagement. Although challenges in maintaining engagement remain, these results emphasize the importance of activities such as Jampala as an effective digital promotional tool for scouting organizations.*

Keywords: *Engagement, Followers, Hizbul Wathan, Jampala*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran Jambore Prestasi Penghela (Jampala) Kwartir Daerah (Kwarda) Hizbul Wathan (HW) Lamongan dalam meningkatkan *engagement* dan jumlah *followers* akun Instagram @hwlamongan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini menemukan bahwa strategi pengelolaan media sosial yang terencana dan penggunaan konten visual yang menarik selama kegiatan Jampala secara signifikan meningkatkan interaksi pengguna dan pertumbuhan jumlah *followers*. Temuan menunjukkan bahwa momen-momen puncak acara dan partisipasi aktif peserta dalam konten media sosial menjadi faktor kunci dalam lonjakan *engagement*. Meskipun tantangan dalam mempertahankan *engagement* tetap ada, hasil ini menekankan pentingnya kegiatan seperti Jampala sebagai alat promosi digital yang efektif bagi organisasi kepanduan.

Kata Kunci: *Engagement, Followers, Hizbul Wathan, Jampala*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, media sosial telah menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi dan membangun komunitas. Platform seperti Instagram memungkinkan organisasi kepanduan seperti Hizbul Wathan (HW) untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat melalui visualisasi yang menarik dan interaksi aktif. Dalam konteks ini, Al-Qur'an mengingatkan pentingnya menggunakan teknologi dengan bijak dan untuk tujuan yang bermanfaat, seperti yang tercermin dalam Surat Al-Baqarah ayat 195:

اللَّهُ ۖ إِنَّ ۖ وَأَحْسِنُوا ۖ التَّهْلُكَةَ إِلَىٰ ۖ بِأَيْدِيكُمْ تُلْقُوا وَلَا ۖ اللَّهُ ۖ سَبِيلَ فِي وَأَنْفِقُوا
الْمُحْسِنِينَ ۖ يُجِب

Artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

Kwartir Daerah (Kwarda) Hizbul Wathan (HW) Lamongan memanfaatkan potensi media sosial dengan aktif menggunakan Instagram. Mereka berhasil meningkatkan engagement dan memperluas jangkauan komunitas melalui konten visual yang menarik dan strategi interaksi yang efektif. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk selalu berlomba-lomba dalam kebaikan, sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Baqarah ayat 148:

اللَّهُ بِكُمْ بِرَاتٍ تَكُونُوا مَا آيِنَ ۖ ۖ الْخَيْرَاتِ فَاسْتَبِقُوا ۖ مَوْلِيَهَا هُوَ ۖ وَجْهَةً ۖ وَلِكُلِّ قَدِيرٍ شَيْءٍ ۖ ۖ كُلُّ عَلَى اللَّهِ ۖ ۖ إِنَّ جَمِيعًا

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Kegiatan Jambore Prestasi Penghela (Jampala) yang diselenggarakan oleh Kwarda HW Lamongan bertujuan untuk mengasah keterampilan anggota dan memperkuat ikatan di antara mereka. Acara ini menekankan tentang pengembangan kemampuan fisik, mental, dan sosial para peserta. Dalam Islam, pentingnya pembinaan karakter dan kebersamaan sangat ditekankan, sebagaimana disebutkan dalam Surat Ali 'Imran ayat 103:

كُنْتُمْ ۖ ۖ إِذْ ۖ ۖ عَلَّيْكُمْ ۖ ۖ اللَّهُ ۖ ۖ نِعْمَتٍ ۖ ۖ وَادْكُرُوا ۖ ۖ تَفَرَّقُوا ۖ ۖ وَلَا جَمِيعًا ۖ ۖ اللَّهُ ۖ ۖ يَحْتَلِ ۖ ۖ وَاعْتَصِمُوا ۖ ۖ إِخْوَانًا ۖ ۖ يَنْعَمْتَهُ ۖ ۖ فَاصْبِحْتُمْ ۖ ۖ فُلُوبِكُمْ ۖ ۖ بَيْنَ ۖ ۖ قَالَفَ ۖ ۖ أَعْدَاءَ

Artinya: "Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara."

Selama kegiatan Jampala, media sosial Instagram digunakan untuk mengabadikan momen-momen berharga yang menunjukkan adanya kebersamaan dan solidaritas di antara para peserta. Hal ini mengingatkan pada pentingnya menjaga ukhuwah Islamiyah, yang merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam, sebagaimana yang ditegaskan dalam Surat Al-Hujurat ayat 10:

تَرْحَمُونَ ۖ ۖ لَعَلَّكُمْ ۖ ۖ اللَّهُ ۖ ۖ وَاتَّقُوا ۖ ۖ أَخَوَيْكُمْ ۖ ۖ بَيْنَ ۖ ۖ فَاصْلِحُوا ۖ ۖ إِخْوَةَ ۖ ۖ الْمُؤْمِنُونَ ۖ ۖ إِنَّمَا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara; karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat."

Dokumentasi kegiatan ini bukan hanya menjadi kenangan bagi peserta, tetapi juga menjadi inspirasi bagi komunitas yang lebih luas. Konten visual yang relevan di Instagram @hwlamongan berhasil meningkatkan interaksi yang lebih aktif di media sosial. Sejalan dengan Surat An-Nahl ayat 125, Islam mendorong penggunaan hikmah dan nasihat yang baik dalam menyampaikan pesan:

هِيَ ۖ ۖ يَأْتِي ۖ ۖ وَجَادِلْهُمْ ۖ ۖ الْحَسَنَةَ ۖ ۖ وَالْمَوْعِظَةَ ۖ ۖ بِالْحِكْمَةِ ۖ ۖ رَبِّكَ ۖ ۖ سَبِيلٌ ۖ ۖ إِلَى ۖ ۖ أَدْعِ ۖ ۖ بِالْمُهْتَدِينَ ۖ ۖ أَعْلَمَ ۖ ۖ وَهُوَ ۖ ۖ سَبِيلُهُ ۖ ۖ عَنِ ۖ ۖ صَلِّ ۖ ۖ يَمَنْ ۖ ۖ أَعْلَمَ ۖ ۖ هُوَ ۖ ۖ رَبُّكَ ۖ ۖ ۖ ۖ إِنَّ ۖ ۖ أَحْسَنَ

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Jampala Kwarda HW Lamongan dalam meningkatkan *engagement* dan *followers* Instagram @hwlamongan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Jampala dapat mempengaruhi adanya interaksi pengguna dan pertumbuhan jumlah pengikut di media sosial, serta strategi yang digunakan untuk memaksimalkan dampak positif. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan bagi Kwarda HW Lamongan dan organisasi kependuan lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan memahami secara mendalam peran kegiatan Jampala Kwarda HW Lamongan dalam meningkatkan *engagement* dan jumlah *followers* akun Instagram @hwlamongan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana interaksi selama kegiatan Jampala memengaruhi keterlibatan pengguna di media sosial, serta strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali perspektif, pengalaman, dan interpretasi mendalam dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, termasuk panitia penyelenggara Jampala, pengelola akun Instagram @hwlamongan, dan peserta aktif dalam kegiatan ini. Wawancara bertujuan mendapatkan pemahaman yang kaya mengenai strategi media sosial yang diterapkan, serta bagaimana Jampala memengaruhi tingkat keterlibatan dan jumlah pengikut di Instagram. Peneliti juga akan melakukan observasi langsung selama Jampala berlangsung untuk melihat bagaimana acara didokumentasikan dan dibagikan di media sosial serta respon dari audiens online.

Analisis data akan dilakukan melalui teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara dan observasi. Tema-tema ini akan dikategorikan dan dianalisis untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran Jampala dalam meningkatkan *engagement* dan *followers* Instagram @hwlamongan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika interaksi di media sosial dan bagaimana kegiatan seperti Jampala dapat memaksimalkan kehadiran digital mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap peran Jampala Kwarda HW Lamongan dalam meningkatkan *engagement* dan jumlah *followers* di akun Instagram @hwlamongan. Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi langsung selama kegiatan Jampala, diperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi strategi media sosial. Temuan ini menunjukkan dampak signifikan terhadap interaksi pengguna di Instagram. Penelitian ini memberikan wawasan tentang efektivitas strategi media sosial dalam konteks kegiatan Jampala.

Strategi Pengelolaan Media Sosial Selama Kegiatan Jampala

Ian Pasha, anggota panitia Pubdekdok, menyatakan bahwa temuan pertama yang signifikan adalah strategi pengelolaan media sosial Instagram @hwlamongan selama Jampala. Wawancara dengan pengelola akun mengungkapkan bahwa mereka merancang konten secara terstruktur sebelum, selama, dan setelah acara. Strategi ini berkontribusi pada efektivitas pengelolaan media sosial. Pengelolaan yang terencana tersebut terbukti berdampak positif pada interaksi di Instagram.

"Sebagai contoh, sebelum acara dimulai, pengelola akun telah mempersiapkan berbagai postingan teaser yang menampilkan persiapan Jampala, dengan tujuan untuk membangun antisipasi dan ketertarikan di kalangan followers," ungkap Ian. Konten-konten ini diposting secara berkala untuk menjaga momentum acara. Strategi ini bertujuan meningkatkan ekspektasi peserta dan menarik calon followers.

Selama kegiatan Jampala, strategi yang digunakan berfokus pada dokumentasi visual yang menarik dan relevan, termasuk foto-foto aktivitas para peserta, momen-momen penting dalam acara, serta cuplikan video yang diambil secara real-time. Ian menjelaskan, *"Konten tersebut kemudian diunggah dengan menggunakan berbagai tagar (#) yang berkaitan dengan kegiatan Jampala dan tema-tema kependuan."* Ini tidak hanya meningkatkan visibilitas konten, tetapi juga mendorong interaksi lebih besar dari followers melalui like, komentar, dan repost.

Dampak Kegiatan Jampala terhadap Peningkatan *Engagement*

Ian Pasha, panitia Pubdekdok, menjelaskan bahwa hasil observasi menunjukkan keberhasilan Jampala dalam meningkatkan *engagement* di akun Instagram @hwlamongan. Kegiatan ini secara signifikan meningkatkan interaksi dan keterlibatan di platform tersebut. Temuan ini menegaskan efektivitas strategi media sosial yang diterapkan selama acara. Menurutnya, *"Peningkatan ini terlihat dari jumlah like, komentar, dan repost yang meningkat pada setiap postingan terkait Jampala dibandingkan dengan konten biasa yang diunggah sebelum acara."*

Ian juga menambahkan bahwa peningkatan *engagement* terutama terlihat pada momen-momen puncak acara, seperti upacara pembukaan, perlombaan keterampilan, dan sesi interaktif lainnya. Momen-momen tersebut diunggah secara langsung di Instagram. Hal ini berkontribusi pada lonjakan signifikan dalam interaksi dan keterlibatan followers. Ia mencatat, *"Banyaknya konten visual yang diunggah selama acara turut mendorong partisipasi aktif dari followers, yang tidak hanya terbatas pada peserta yang hadir, tetapi juga mencakup lebih luas."*

Andini Etri Lestari, salah satu peserta Jampala, mengungkapkan bahwa *"mereka merasa lebih termotivasi untuk berinteraksi dengan konten yang diunggah karena adanya keterlibatan personal, baik melalui tagar khusus yang menyertakan nama mereka atau melalui repost dari pengelola akun."*

Menurut Andini, interaksi ini menciptakan rasa keterlibatan yang lebih dalam di antara followers. Mereka merasa menjadi bagian penting dari narasi acara. Hal ini memperkuat koneksi emosional dan partisipasi mereka dalam kegiatan. Ia juga

menambahkan bahwa partisipasi aktif ini memberikan dampak jangka panjang, di mana *"banyak peserta dan followers baru yang memutuskan untuk terus mengikuti akun @hwlamongan setelah acara berakhir, karena merasa terhubung dengan konten yang disajikan."*

Peningkatan Jumlah *Followers* sebagai Indikator Kesuksesan

Ian Pasha, panitia Pubdekdok, menyatakan bahwa penelitian mencatat adanya *"lonjakan signifikan dalam jumlah followers selama dan setelah kegiatan Jampala."* Sebelum acara dimulai, akun @hwlamongan memiliki jumlah followers yang relatif stabil. Namun, setelah acara berlangsung dan berbagai konten terkait Jampala diunggah, Ian menjelaskan, *"terjadi peningkatan tajam dalam jumlah followers."* Ian menambahkan bahwa banyak dari followers baru ini adalah orang-orang yang sebelumnya tidak terlibat langsung dengan HW Lamongan, tetapi tertarik dengan *"konten visual yang menarik serta narasi yang dibangun melalui unggahan-unggahan tersebut."*

Hasil wawancara dengan pengelola akun mengungkapkan bahwa sebagian besar *followers* baru tertarik mengikuti akun setelah melihat postingan terkait Jampala di *explore page* Instagram. Beberapa juga menemukan akun tersebut melalui *repost* dari *followers* lainnya. Strategi ini efektif dalam menarik perhatian dan menambah jumlah pengikut. *"Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas strategi viral marketing yang tidak hanya mengandalkan konten berkualitas, tetapi juga memanfaatkan interaksi sosial di antara pengguna Instagram,"* tambah Pasha.

Peningkatan jumlah *followers* diiringi dengan meningkatnya *engagement*. *Followers* baru aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas di akun @hwlamongan. Mereka juga berkomentar dan membagikan konten. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah pengikut berkontribusi pada interaksi yang lebih besar di platform.

Tantangan dan Peluang ke Depan

Meskipun Jampala berhasil meningkatkan *engagement* dan jumlah *followers* secara signifikan, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang perlu dihadapi pengelola akun @hwlamongan ke depannya. Tantangan utama adalah mempertahankan *engagement* yang tinggi di luar periode kegiatan besar seperti Jampala. Pengelola akun menyadari bahwa tanpa acara besar sebagai pusat perhatian, tingkat *engagement* cenderung menurun. Oleh karena itu, diperlukan strategi konten yang konsisten dan inovatif untuk menjaga ketertarikan *followers* dalam jangka panjang.

Temuan ini menunjukkan peluang besar bagi Kwarda HW Lamongan untuk memanfaatkan kegiatan seperti Jampala sebagai alat promosi digital yang efektif. Dengan menyusun strategi media sosial yang terarah dan melibatkan *followers* dalam setiap tahap kegiatan, mereka dapat terus meningkatkan visibilitas dan keterlibatan di platform sosial. Pendekatan ini juga dapat menjadi model bagi organisasi kepanduan lainnya dalam memanfaatkan media sosial. Hal ini akan membantu memperkuat komunitas dan menarik anggota baru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kegiatan Jampala dalam meningkatkan *engagement* dan *followers* di Instagram @hwlamongan. Strategi media sosial yang terencana, didukung oleh konten visual menarik dan interaksi kuat dengan *followers*, terbukti efektif dalam memperkuat kehadiran digital Kwarda HW Lamongan. Meskipun terdapat tantangan dalam mempertahankan *engagement* di luar periode kegiatan besar, media sosial tetap menjadi aset berharga. Peluang ini dapat membantu organisasi membangun yang lebih luas dan solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Muhaimin, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Jakarta, 2019.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.
- Bruns, A., & Burgess, J. (2011). The Use of Twitter Hashtags in the Formation of Ad Hoc Publics. 6th European Consortium for Political Research General Conference. Retrieved from <https://eprints.qut.edu.au/46515/>
- Iskandar, A., & Faris, R. (2013). *Social Media in the Arab World: Communication and Public Opinion in the Gulf States*. Hurst & Company.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media. *Business Horizons*, 54(3), 241-251. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2016). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. John Wiley & Sons.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Saputro, Fathan Faris, and Universitas Muhammadiyah Surabaya. "Realisasi Pendidikan Karakter Melalui Kepanduan Hizbul" 7, no. 2 (2024): 106–115.
- Safko, L. (2012). *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Stelzner, M. A. (2020). *Social Media Marketing Industry Report*. Social Media Examiner. Retrieved from <https://www.socialmediaexaminer.com/social-media-marketing-industry-report-2020/>
- Suhairi, Ilham Salim Siregar, Nurhadiah, Nur Leli, and Ridha Tri Handayani. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Massa Dalam Memperluas Jangkauan Dan Meningkatkan Interaksi Dengan Konsumen." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 436–444